**PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Responden : SI

Ortu dari : DI

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

1. Apa jenis Kekhususan anak ibu/bapak?

Jawab: Tuna grahita

1. Kapan anak ibu/bapak teridentifikasi sebagai anak berkebutuhan khusus?

Jawab: sejak berumur 5 tahun

1. Siapa yang menyatakan bahwa anak ibu adalah anak berkebutuhan khusus?

Jawab: Dokter

1. Bagaimana perasaan ibu/bapak pada saat sebagai anak berkebutuhan khusus?

Jawab: kaget, tidak percaya, marah, sedih dan malu

1. Bagaimana sikap ibu/bapak terhadap kondisi anak itu?

Jawab: saya bingung mbak harus bagaimana, tapi saya akan merawatnya dengan sepenuh hati bagaimana pun dia tetap cucu saya.

1. Apa yang menyebabkan ibu/bapak bisa menerima kondisi anak?

Jawab: karena saya sayang kepadanya, tapi kalo ibu kandungnya sih masih merasa sedih dan malu makanya DI tinggal bersama saya ibunya gak mau membawanya.

1. Bagaimana sikap keluarga ketika mengetahui kondisi anak ibu/bapak?

Jawab: keluarga juga sama merasa sedih sekali.

1. Bagaimana sikap lingkungan masyarakat ketika mengetahui kondisi anak ibu/bapak?

Jawab: tidak ada yang mau berteman soalnya cucu saya ini suka nyubit dan cubitannya itu sakit sekali, kadang tukang ojek juga tidak mau kalo membawa cucu saya soalnya d cubitin terus.

1. Mengapa ibu menyekolahkan anak di sekolah khusus?

Jawab: karena kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anak.

1. Apa harapan ibu terhadap anak setelah masuk sekolah?

Jawab: semoga cucu saya ini ada perubahan dan mendapatkan perlakuan baik.

**PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Responden : SR

Ortu dari : MA

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

1. Apa jenis Kekhususan anak ibu/bapak?

Jawab: Autis

1. Kapan anak ibu/bapak teridentifikasi sebagai anak berkebutuhan khusus?

Jawab: sebenarnya sih semenjak lahir juga udah diberitahu bahwa anak saya berkelainan. Tapi, saya mengikuti tes lagi berumur 3 tahun dan dinyatakan autis.

1. Siapa yang menyatakan bahwa anak ibu adalah anak berkebutuhan khusus?

Jawab: Dokter

1. Bagaimana perasaan ibu/bapak pada saat sebagai anak berkebutuhan khusus?

Jawab: kaget dan kecewa.

1. Bagaimana sikap ibu/bapak terhadap kondisi anak itu?

Jawab: pada saat itu saya sempat tidak percaya dan berdiam diri namun saya sadar saya tidak mungkin begini terus bagaimana pun saya harus ikhlas menerimanya.

1. Apa yang menyebabkan ibu/bapak bisa menerima kondisi anak?

Jawab: saya rasa ini adalah takdir saya.

1. Bagaimana sikap keluarga ketika mengetahui kondisi anak ibu/bapak?

Jawab: keluarga sempat tidak terima terutama ibu saya melihat anak saya aja tidak mau apalagi untuk merawatnya.

1. Bagaimana sikap lingkungan masyarakat ketika mengetahui kondisi anak ibu/bapak?

Jawab: kalo orang2 yang dikampung saya sih allhamdulilah tidak bagaimana2 semuanya memahami keterbatasan anak saya.

1. Mengapa ibu menyekolahkan anak di sekolah khusus?

Jawab: walaupun anak saya kekurangan tapi saya ingin anak saya mendapatkan pendidikan.

1. Apa harapan ibu terhadap anak setelah masuk sekolah?

Jawab: semoga menjadi anak yang baik, mendapatkan teman disekolah dan bisa bersosialisasi.

**PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Responden : MH

Ortu dari : MM

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

1. Apa jenis Kekhususan anak ibu/bapak?

Jawab: Tuna rungu

1. Kapan anak ibu/bapak teridentifikasi sebagai anak berkebutuhan khusus?

Jawab: Sejak umur 3 tahun

1. Siapa yang menyatakan bahwa anak ibu adalah anak berkebutuhan khusus?

Jawab: Dokter

1. Bagaimana perasaan ibu/bapak pada saat sebagai anak berkebutuhan khusus?

Jawab: Kaget dan sedih

1. Bagaimana sikap ibu/bapak terhadap kondisi anak itu?

Jawab: yah mbak namanya anak, siapa sih orang tua yang tidak mau anaknya normal, saya tetap bersyukur diberikan anak seperti ini juga.

1. Apa yang menyebabkan ibu/bapak bisa menerima kondisi anak?

Jawab: Bagaimana pun anak adalah titipan dari Yang Maha Kuasa jadi saya ikhlas menerimanya. Saya bersyukur dengan anak saya seperti ini saya dan keluarga bisa mendalam lagi mempelajari agama islam karena saya ini seorang mualaf.

1. Bagaimana sikap keluarga ketika mengetahui kondisi anak ibu/bapak?

Jawab: kalo keluarga allhamdullah semuanya menerimanya saudar-saudaranya pun sayang pada anak saya.

1. Bagaimana sikap lingkungan masyarakat ketika mengetahui kondisi anak ibu/bapak?

Jawab: disekitar rumah saya juga 0rang-orangnya baik memperlakukan anak saya seperti anak lainnya.

1. Mengapa ibu menyekolahkan anak di sekolah khusus?

Jawab: saya ingin anak saya mendapatkan pendidikan walaupun keadaan anak saya seperti ini.

1. Apa harapan ibu terhadap anak setelah masuk sekolah?

Jawab: yah harapan saya sih semoga anak saya menjadi mandiri dan bisa bersosialisasi dengan yang lainnya.